
PERENCANAAN SUPERVISI AKADEMIK

Putri Ulan Sari Pardi¹, Jamilus²

^{1,2}UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar

putripardi05@gmail.com¹, jamilus@uinmybatusangkar.ac.id²

ABSTRACT; *Educational supervision is one of the important pillars in efforts to improve the quality of learning and teacher professionalism in schools. This study aims to analyze the importance of planning in educational supervision programs as a strategic step to achieve optimal learning goals. The research method used is descriptive with a literature study approach that examines various relevant sources related to the concept, principles, benefits, and stages of supervision program planning. The results of the analysis show that good supervision planning not only includes the preparation of a schedule, but also includes identifying teacher needs, setting clear goals, selecting appropriate supervision methods, and preparing success evaluation instruments. Mature supervision planning can have a positive impact on increasing teacher motivation, performance, and innovation in the learning process. In addition, well-planned supervision also helps create a collaborative culture in schools and ensures the sustainability of efforts to improve the quality of education. Therefore, supervision planning must be carried out systematically, flexibly, and oriented towards real needs in the field in order to be able to make a significant contribution to the quality of education.*

Keywords: *Educational Supervision, Planning, Learning Quality, Teacher Professionalism, Innovation.*

ABSTRAK; Supervisi pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya perencanaan dalam program supervisi pendidikan sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi literatur yang mengkaji berbagai sumber relevan terkait konsep, prinsip, manfaat, serta tahapan perencanaan program supervisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan supervisi yang baik tidak hanya mencakup penyusunan jadwal, tetapi juga meliputi identifikasi kebutuhan guru, penetapan tujuan yang jelas, pemilihan metode supervisi yang sesuai, serta penyusunan instrumen evaluasi keberhasilan. Perencanaan supervisi yang matang mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi, kinerja, dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi yang terencana dengan baik juga membantu menciptakan budaya kolaboratif di sekolah dan memastikan keberlanjutan upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan supervisi harus dilakukan secara sistematis, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan nyata di lapangan agar mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Perencanaan, Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Inovasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan memerlukan dukungan berbagai komponen, salah satunya adalah supervisi pendidikan. Supervisi tidak hanya sebatas pengawasan administratif, tetapi juga merupakan proses pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru. Supervisi yang baik harus dimulai dari perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan, kegiatan supervisi cenderung berjalan tanpa arah yang jelas, tidak terukur, dan berpotensi mengabaikan kebutuhan nyata guru di lapangan. Perencanaan program supervisi yang baik mencakup identifikasi kebutuhan supervisi, perumusan tujuan supervisi, pemilihan strategi, metode, dan teknik supervisi yang sesuai, serta penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi. Hal ini penting agar kegiatan supervisi tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi menjadi proses yang mampu membantu guru mengatasi tantangan pembelajaran di era yang terus berkembang.

Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik dalam program supervisi dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan profesional mereka, termasuk dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif (Sriyanto,2020:45). Selain itu, supervisi yang dilaksanakan secara terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan guru juga terbukti meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran (Khoironi,2025:288). Namun, dalam praktiknya, supervisi masih sering dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, rendahnya pemahaman pengawas tentang metode supervisi, serta kurangnya dukungan dari berbagai pihak (Weol,2023:123). Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memahami bahwa supervisi bukan sekadar kegiatan formal, melainkan sebuah proses yang memerlukan perencanaan matang, komitmen bersama, dan pelaksanaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis deskriptif yaitu analisis data tanpa adanya uji statistik untuk mendeskripsikan secara lebih rinci terkait informasi yang

telah disampaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, pengambilan studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait pengumpulan data sekunder dari beberapa sumber akademik yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis pengolahan dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara dibaca, dipelajari, lalu dianalisis dan dibandingkan dengan berbagai sumber literatur serta menginterpretasikan hasil analisis data tersebut, sehingga didapatkan analisis data untuk dapat menjawab semua berbagai permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perencanaan

Perencanaan supervisi merupakan salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan supervisi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi tanpa perencanaan yang matang cenderung berjalan tanpa arah yang jelas, bersifat seremonial semata, dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru maupun kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penyusunan perencanaan supervisi harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang ada di lingkungan sekolah.

Perencanaan supervise adalah program kegiatan atau rencana yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan supervise akademik dalam melakukan kegiatan supervisi akademik yang menyangkut dua aspek pokok yang harus ada dalam perencanaan supervisi yaitu penjadwalan dan target apa yang akan dicapai (Kuswardani, 2020: 34). Secara konseptual, perencanaan supervisi dapat diartikan sebagai proses penyusunan langkah-langkah yang dirancang untuk mengatur pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Glickman, 2018: 50). Proses ini mencakup penetapan tujuan, identifikasi sasaran supervisi, analisis kebutuhan guru, pemilihan metode supervisi yang relevan, pengembangan instrumen supervisi, hingga penyusunan indikator keberhasilan supervisi. Dengan demikian, perencanaan supervisi bukan sekadar penyusunan jadwal kegiatan, tetapi juga merupakan dokumen strategis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan supervisi secara keseluruhan.

Pentingnya perencanaan supervisi terletak pada kemampuannya untuk memastikan bahwa kegiatan supervisi berjalan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan guru. Tanpa adanya perencanaan yang baik, kegiatan supervisi berisiko tidak efektif karena tidak didasarkan pada data yang akurat mengenai kebutuhan guru. Oleh karena itu, sebelum menyusun perencanaan, supervisor harus melakukan analisis kebutuhan guru melalui observasi, wawancara, atau kajian terhadap hasil pembelajaran. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam menentukan fokus supervisi, apakah pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, atau evaluasi pembelajaran.

Selain analisis kebutuhan, perencanaan supervisi juga harus mencakup penetapan tujuan yang jelas, spesifik, terukur, dan sesuai dengan visi-misi sekolah. Tujuan yang jelas akan membantu supervisor dalam menentukan langkah-langkah strategis dan indikator keberhasilan supervisi. Di samping itu, pemilihan metode supervisi yang tepat, seperti supervisi individual, kelompok, klinis, atau kolaboratif, juga menjadi bagian penting dalam perencanaan, karena masing-masing metode memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda sesuai dengan konteks sekolah dan kebutuhan guru.

Manfaat Perencanaan Program Supervisi

Perencanaan supervisi pendidikan merupakan langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dengan perencanaan yang matang, supervisi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, memberikan dampak positif bagi seluruh komponen pendidikan. Menurut Nurhayati, supervisi didalam dunia pendidikan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan, mengupgrade mengembangkan kualitas guru kepada yang lebih baik agar guru tersebut dapat berkembang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar. (Azhar, 2025: 763). Agar tujuan supervise ini tercapai maka diperlukan perencanaan yang matang dalam melakukan supervise.

Adapun manfaat yang didapatkan dengan melakukan perencanaan supervisi adalah

1. Menetapkan Tujuan yang Jelas dan Terukur

Perencanaan supervisi memungkinkan penetapan tujuan yang spesifik dan terukur, sehingga proses supervisi menjadi lebih fokus dan efektif. Dengan tujuan yang jelas, supervisor dapat mengarahkan upaya mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam peningkatan kualitas pengajaran.

2. **Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan**
Perencanaan yang matang memungkinkan supervisi dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dengan langkah-langkah yang telah dipertimbangkan sebelumnya, supervisi dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.
3. **Menyesuaikan Supervisi dengan Kebutuhan Spesifik**
Perencanaan memungkinkan penyesuaian proses supervisi dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga pendidikan, pendidik, dan siswa. Hal ini memastikan bahwa supervisi yang dilakukan relevan dan berdampak positif pada semua pihak yang terlibat.
4. **Meningkatkan Profesionalisme Guru**
Melalui perencanaan supervisi yang sistematis, guru mendapatkan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif, yang membantu mereka dalam pengembangan profesional. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan kepuasan kerja guru.
5. **Mendorong Inovasi dalam Pembelajaran**
Supervisi yang direncanakan dengan baik mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan dukungan dari supervisor, guru dapat mencoba pendekatan baru yang lebih efektif dalam mengajar.
6. **Mengidentifikasi dan Mengatasi Masalah Pembelajaran**
Perencanaan supervisi memungkinkan identifikasi dini terhadap masalah dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisor dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa.
7. **Mengembangkan Budaya Kolaboratif di Sekolah**
Perencanaan supervisi yang melibatkan semua pihak terkait mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan sekolah. Hal ini memperkuat kerjasama antara guru, supervisor, dan manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Prinsip-prinsip perencanaan program supervisi

Prinsip-prinsip supervisi pendidikan adalah pedoman yang digunakan dalam proses pembinaan dan pengawasan tenaga pendidik agar supervisi berjalan efektif, adil, dan bermanfaat (Lubis,2025:420) Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa supervisi

tidak hanya menilai, tetapi juga membimbing, mendukung, dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan program supervisi pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme pendidik. Agar efektif, perencanaan ini harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yang kokoh. Berikut adalah prinsip-prinsip utama dalam perencanaan program supervisi pendidikan:

1. Prinsip Ilmiah

Perencanaan supervisi harus didasarkan pada pendekatan ilmiah, menggunakan data dan analisis yang objektif untuk menentukan kebutuhan supervisi. Hal ini memastikan bahwa supervisi yang dilakukan relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Prinsip Demokratis

Keterlibatan semua pihak terkait, termasuk guru, dalam proses perencanaan supervisi sangat penting. Prinsip ini mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi, sehingga supervisi menjadi lebih transparan dan diterima oleh semua pihak.

3. Prinsip Kooperatif

Supervisi yang efektif memerlukan kerjasama antara supervisor dan guru. Melalui pendekatan kooperatif, supervisi dapat menjadi sarana untuk saling belajar dan berkembang, bukan sekadar evaluasi sepihak.

4. Prinsip Konstruktif

Supervisi harus fokus pada pengembangan dan perbaikan, bukan mencari kesalahan. Dengan pendekatan konstruktif, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.

5. Prinsip Objektif

Penilaian dalam supervisi harus berdasarkan fakta dan data yang valid, bukan pada persepsi atau asumsi. Objektivitas ini penting untuk menjaga keadilan dan kredibilitas proses supervisi.

6. Prinsip Kontinuitas

Supervisi bukanlah kegiatan sekali waktu, melainkan proses berkelanjutan yang memerlukan perencanaan jangka panjang. Kontinuitas ini memastikan bahwa perbaikan yang dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

7. Prinsip Fleksibilitas

Perencanaan supervisi harus adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan yang berkembang di lingkungan pendidikan. Fleksibilitas ini memungkinkan supervisi tetap relevan dan efektif dalam berbagai situasi.

8. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas

Supervisi harus dirancang untuk mencapai hasil maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Efisiensi dan efektivitas ini penting untuk memastikan bahwa supervisi memberikan nilai tambah yang nyata bagi proses pendidikan.

9. Prinsip Evaluatif

Setiap program supervisi harus mencakup mekanisme evaluasi untuk menilai keberhasilan dan menentukan area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perencanaan supervisi selanjutnya.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, perencanaan program supervisi pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme pendidik. Prinsip-prinsip ini saling melengkapi dan harus diterapkan secara konsisten untuk mencapai hasil yang optimal.

Tahapan penyusunan program pengawasan

Tahapan supervisi pendidikan adalah langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk memastikan supervisi berjalan secara efektif, terarah, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut berbagai literatur, tahapan dalam program pengawasan pendidikan umumnya mencakup empat fase utama: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses supervisi. Pada tahap ini, supervisor bersama dengan tim terkait melakukan identifikasi kebutuhan supervisi, merumuskan tujuan, menentukan fokus supervisi, menetapkan jadwal, serta menyiapkan instrumen yang diperlukan (Fitria,2022: 104). Prinsip ilmiah sangat ditekankan pada tahap ini, yaitu dengan menggunakan data dan informasi yang valid agar program supervisi dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan sekolah. Tanpa perencanaan yang matang, program supervisi akan kehilangan arah dan sulit untuk diukur keberhasilannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah realisasi dari rencana supervisi yang telah disusun. Supervisor melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, memberikan bimbingan, dan mendiskusikan temuan dengan guru secara kolaboratif (Pramono, 2020:122). Dalam praktiknya, supervisi tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga bersifat pembinaan, sehingga guru merasa terbantu dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan seperti observasi kelas, diskusi reflektif, dan coaching menjadi bagian penting pada tahap ini.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan supervisi telah tercapai dan bagaimana pelaksanaan supervisi berjalan. Evaluasi dilakukan dengan cara menganalisis data observasi, umpan balik guru, serta hasil belajar siswa. Tahap evaluasi memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan supervisi dan menjadi dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi harus bersifat terbuka, transparan, dan partisipatif.

4. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut merupakan fase yang sering diabaikan, padahal sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perbaikan mutu pembelajaran. Tindak lanjut dapat berupa pemberian bimbingan lanjutan, pelatihan guru, atau pengembangan program pengajaran berdasarkan hasil supervisi sebelumnya. Tahap ini memperkuat prinsip supervisi sebagai proses berkelanjutan, bukan hanya kegiatan sekali waktu. Tanpa tindak lanjut, hasil supervisi tidak akan optimal dan perbaikan mutu pendidikan sulit tercapai.

KESIMPULAN

Perencanaan program supervisi pendidikan merupakan fondasi penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di sekolah. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan supervisi berisiko menjadi rutinitas tanpa arah yang jelas, kurang berdampak, dan gagal memenuhi kebutuhan nyata di lapangan. Perencanaan supervisi yang efektif harus dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, objektif, berkelanjutan, fleksibel, efisien, dan evaluatif.

Melalui perencanaan yang baik, supervisi tidak hanya menjadi proses pengawasan, tetapi juga pembinaan yang membantu guru mengidentifikasi masalah, meningkatkan keterampilan, mengembangkan inovasi pembelajaran, serta menciptakan budaya kolaboratif di sekolah. Supervisi yang direncanakan secara matang memungkinkan adanya penetapan tujuan yang jelas, penyusunan langkah strategis, pemilihan metode supervisi yang sesuai, serta penyusunan instrumen evaluasi yang mendukung keberhasilan supervisi.

Dengan demikian, seluruh tahapan dalam supervisi pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut perlu dilaksanakan secara terintegrasi agar mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Rahman, M. (2020). *Peran perencanaan dalam meningkatkan efektivitas supervisi pendidikan*. Al-Idaroh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 15–30. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/384>
- Alharbi, A. A. (2023). *The reality and importance of planning for the management of educational supervision at the departments of education in the Kingdom of Saudi Arabia*. ResearchGate.
- Azhar, Dzul. *Peran Dan Fungsi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Vol. 5, No1, 2025 Pp760-772
- Farhan, M., & Khairul, I. (2021). *Efektivitas supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah*. Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan, 9(2), 123–132. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAA/article/view/602/553>
- Fauziah, N. (2022). *Manfaat perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Jurnal Studi Manajerial, 7(1), 34–45. <https://alumni.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/download/20175/6605/>
- Fitriani, E. (2023). *Strategi supervisi pendidikan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran di sekolah*. Journal of Social Science Studies, 12(3), 456–470. https://fjssj.journals.ekb.eg/article_353593.html

- Fitria, N. (2022). *Perencanaan program supervisi pendidikan berbasis data untuk peningkatan mutu sekolah*. *Jurnal Komprehensif Pendidikan*, 3(2), 102–112.
- Glickman, Carl D. (2018). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. New York: Pearson Education.
- Hasanah, R., & Fitriyani, S. (2021). *Prinsip-prinsip dasar perencanaan supervisi: Perspektif teori dan praktik*. *International Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 45–58.
- Hidayat, R. (2020). *Perencanaan supervisi pendidikan dan perannya dalam peningkatan mutu pembelajaran*. *Al-Idaroh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 15–30. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/alidaroh/article/download/384/290/821>
- Khoironi, D. R., Rahmasari, L., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. "Implementasi Program Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, 2025, pp. 288-295.
- Kuswardani, Sri. 2020. *Implementasi Supervisi Pendidikan*. Semarang : Pilar Nusantara.
- Prasetyo, A. (2023). *Manajemen supervisi dalam pendidikan: Konsep dan penerapan*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 34–45.
- Pramono, E. (2020). *Pendekatan kolaboratif dalam supervisi akademik*. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 120–132.
- Rohimah, S., & Mulyani, E. (2023). *Collaborative school culture through effective supervision planning*. *WSP: Human Resource Management Journal*, 6(2), 210–225. <https://www.wsp-publishing.com/en/article/doi/10.47297/wspchrmWSP2040-800506.20231403/>
- Rohimah, S. (2023). *Supervisi pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah*. *Al-Idaroh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 67–78. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/384>
- Sari, N. (2022). *Supervisi pendidikan: Teori dan praktik*. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 15–26. <https://ejournal.kependidikan.ac.id/view/615>
- Sriyanto. "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Supervisi Kelompok." *Jurnal Wahana Pendidikan*, vol. 7, no. 1, 2020, pp. 45-52.

Wulandari, D. (2021). *Supervisi pendidikan sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru*. Jurnal Pendidikan Profesional, 9(3), 87–95.

Weol, W., Wuwung, O. C., & Luma, S. "Perencanaan dan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas Se." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 8, no. 2, 2023, pp. 123-130.